



PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP INTERAKSI MASYARAKAT MODERN

Die Irawansyah

Universitas Insan Budi Utomo

Abstrak

ARTICLE INFO

Article history:

Received Desember 2024

Revised Desember 2024

Accepted Desember 2024

Available online Desember 2024

Kata kunci: dinamika sosial, sosial media, masyarakat modern



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

Penelitian ini di dasari oleh peristiwa yang sering terjadi di masa sekarang ini, tujuan dari penulis mengambil judul ini yaitu untuk mendapatkan gambaran dan pemahaman yang lebih luas atau mendalam dari “dinamika sosial: peran media sosial terhadap interaksi masyarakat modern” studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk meneliti dinamika sosial dalam peran media sosial terhadap interaksi masyarakat modern. dengan menganalisis dari beberapa sumber seperti jurnal, buku, maupun teks, penelitian ini menggali bagaimana sosial media mempengaruhi interaksi masyarakat modern, perubahan nilai-nilai budaya, dan dinamika sosial. Hasilnya diharapkan dapat memberikan pemahaman yang radikal tentang peran sosial media dalam masyarakat modern. hasil penelitian ini menampakan bahawa sosial media memainkan peran yang sangat penting

dalam dinamika sosial masyarakat modern dengan memfasilitasi komunikasi global. Menyebarkan berita dengan mudah dan cepat serta membentuk pemikiran publik. Selain itu juga sosial media menjadi alat mobilisasi pergerakan politik dan sosial, membuat kelompok berdasarkan minat dan atau indentitas, dan juga memperluas budaya populer melalui digital influenser. Meskipun mendatangkan danpat positif, sosial media juga mempunyai potensi negatif seperti penyebaran informasi palsu, dan ketagihan sehingga pemakai yang bijak dan kritis sangat diperlukan. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan yang lebih radikal (mendalam) tentang peran media sosial terhadap interaksi masyarakat moder.

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi sudah membawah pengaruh yang signifikan dari berbagai aspek kehidupan masyarakat. sosial media sudah memperoleh tempat yang sangat relevan sebagai sebuah sumber utama keterangan bagi masyarakat global. Pemakainya yang berkembang sudah menggabungkan orang-orang dari beberapa belahan dunia, menyediakan akses praktis ke berita terkini, serta mempunyai dampak yang besar terhadap ipini (pandanagn) publik serta perbuatan masyarakat. hasil analisis pada badan pusat statistik memunculkan bahwa 70 porsen respons memakai sosial media sebagai metode utama untuk menjangkau keterangan. Selain dari pada itu, media televisi juga masih berperan sebagai



media yang berpengaruh 58,6 persen tanggapan memakainya guna mencapai keterangan. Kedua wadah ini mengoperasikan peran sangat penting pada cara masyarakat modern mencapai serta memakan keterangan krusial.

tahap perkembangan sudah berefek besar dari ragam aspek kehidupan masyarakat. Modernisasi masyarakat, baik positif ataupun negatif, di sebabkan pada perkembangan teknologi. Teknologi terkini menghadirkan manfaat yang benar adanya (nyata), Juga memunculkan problematika yang terkait dengan struktur masyarakat. Kehadiran media sosial kini menjadi esensial dan tak tergantikan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Pengaruhnya yang signifikan membentuk cara manusia menciptakan identitas diri, serta Berperilaku, dan memahami dirinya sebagai anggota masyarakat. Dampaknya pada perkembangan pola pikir, Perilaku dan cara berkomunikasi antarindividu dalam masyarakat sangatlah dominan. Ini Seringkali menciptakan kesulitan bagi komunitas yang tidak siap menghadapi perubahan. Menyebabkan krisis pada aspek-aspek penting yang membentuk dasar perilaku dan interaksi dalam masyarakat.

Media sosial adalah platform daring yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dan membangun hubungan dengan mudah melalui berbagai aplikasi seperti Blogspot, jejaring sosial, Wikipedia, forum diskusi, dan ruang maya. Kedatangan serta perkembangan ruang maya sebagai bahan untuk beraktifitas sudah mengakibatkan perkembangan dari kebiasaan masyarakat sosial. Sosial media juga sudah merubah penglihatan masyarakat dengan signifikan. Saat ini, tidak ada lagi halangan pada hubungan antara individu, Entah itu dalam aspek jarak, durasi, atau lokasi. Berbicara dengan orang lain (teman), bisa dilakukan dimanapun kamu berada platform misalnya instagram, feebok, whatsapp, dan lain lain.

Media sosial juga memainkan peran penting dalam budaya dan tren. Viralitas konten di platform seperti instagram dan tiktok dapat dengan cepat membuat sesuatu menjadi tren, mempengaruhi gaya hidup dan preferensi konsumen. Selain itu juga, media sosial juga berfungsi sebagai platform edukatif. Yaitu konten-konten informatif, webinar, dan sumber daya belajar lainnya dapat di unggah dan dibagikan dengan mudah, terutama melalui platform seperti linkedln dan youtube. Dalam konteks ekonomi digital, media sosial berperan penting dalam mempromosikan layanan produk. Banyak bisnis yang menggunakan media sosial untuk menjangkau konsumen langsung, melalui iklan berbayar, konten kreatif, dan fitur belanja yang tersedia di platform tersebut.

Berbicara antara individu tidak harus berjumpa secara langsung sama teman. sosial media juga dapat meruba perlakuan hidup sosial yang terkadang terjadi penghadang antara sosial masyarakat. Dengan munculnya prjadi tidak harus bertemu langsung. Dengan sosial media, jarak bukan lagi menjadi kendala. Keringanan pemakaian sosial media memberikan kesempatan kepada semua orang untuk memiliki, memakai, serta membagi informasi menggunakan platform tersebut.



Sosial media telah di hubungkan dari efek negatifnya, sebetulnya media ini juga mempunyai sejumlah kegunaan yang bermakna. Tetapi, keahliannya sebagai dasar informasi yang susah di kendalikan sudah menggabungkan informasi dari beragam sumber dengan berbagai tujuan, semuanya dapat di akses cuman hanya sekali sentuhan. Hal ini mengakibatkan kompleksitas terbentuk dari mengolah serta menggunakan informasi dengan bijak.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengedepankan pemakaian data-data berupa kualitas seperti buku, teks, maupun jurnal, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas dan mendalam, pengguna gambar, teks, jurnal dan buku, itu dapat di manfaatkan untuk memberikan gambaran serta menjelaskan sesuatu topik penelitian yang menjadi fokus di dalam penelitian kualitatif, dan akhirnya mendapatkan informasi atau analisis yang mendalam yang di lakukan oleh peneliti sehingga dengan menggunakan data-data tersebut akan mendapatkan pemahaman yang lengkap dan detail pemahaman yang komperhensif (menyeluruh) tentang penelitian itu. Penelitian kualitatif juga dapat digunakan untuk mengumpulkan atau memunculkan ide-ide baru yang mudah dipahami atau dimengerti berdasarkan pendapat pengalaman maupun inti-inti dari para peneliti. Penelitian kualitatif definisi sederhanya merupakan penelitian yang menggunakan menekankan kepada kualitas seperti misal dari data-data, buku, teks, atau jurnal, dalam menjelaskan suatu topik yang menjadi fokus dalam penelitian tersebut, seringkali pemikiran-pemikiran tersebut berlandaskan pada pengalaman pengamatan dari peneliti dan mengumpulkan informasi dari beberapa jurnal atau buku yang sudah di anggap relevan. Yaitu untuk menjelaskan secara detail atas fenomena yang telah terjadi yang menjadi pertanyaan penelitian dalam penelitian kualitatif tersebut yang menjadi sumber perhatian dari peneliti, jadi disini peran dari peneliti itu sangatlah penting karena peneliti merupakan satu tus, yang dimana pengetahuan yang dimiliki entah subyektifitas dari peneliti itu sangat menentukan terhadap analisis kedalaman analisis ketajaman dan analisis dari penelitian kualitatif. Teknik testing yang penulis gunakan adalah purposive sampling. Purpove inspecting. Purpove testing merupakan sebuah metode pengambilan sampel non-pobablitas yang dimana unit-unit dipilih untuk dimasukan kedalam sampel yang berdasarkan karakteristik tertentu.

PEMBAHASAN

Peran sosial media

Peran sosial media sangat penting (signifikan) dalam masyarakat modern. sosial media, yang di kenal juga dalam kapasitas koneksi sosial, merupakan elemen utama media yang dapat di akses dengan interatif yang tinggi. Sistem seperti twiter, instagram, fecebook, dan whatsapp menyediakan sarana atau sumber daya yang dibutuhkan guna mencapai tujuan komunikasi dan pergantian keterangan secara real-time di antara seorang, kelompok, dan



intituti global. Selain itu juga, sosial media berperan sebagai pusat utama berita dan keterangan untuk orang banyak berdasarkan media seperti facebook dan twiter, yang selalu dipakai guna membagikan berita sebagai sarana yang ampuh untuk pemasaran serta diskon bisnis, hal ini memberikan peluang bagi perusahaan menyiarkan produk, menggapai pelanggan-pelanggan baru, serta beraktivitas secara langsung bersama pelanggan mereka. Disebelah itu, sosial media memerankan peran krusial dalam mensuport pergerakan sosial serta kampanye demonstrasi, hal ini memungkinkan apa yang mereka sampaikan tercapai pada audiens global dengan pesatnya.

Media sosial juga menyediakan data yang dapat di analisis untuk memahami perilaku sosial dan tren. Peneliti dan pemasar dapat menggunakan data ini untuk mengidentifikasi pola konsumsi, preferensi demografis, dan dinamika kelompok. Sosial media juga membantu membentuk serta merawat komunitas dan koneksi agar memungkinkan setiap orang dengan kemauan dan tujuan yang sama agar beraktivitas dan berbagi keterangan atau informasi pada platform seperti linkeldn, end groups facebook. Selain itu pula, sosial media tidak jarang dipakai untuk bahan pendidikan atau pembelajaran, yang dimana para guru dan institusi pendidikan bisa berbicara dengan siswa-siswa, memberikan pembahasan atau materi pembelajaran, serta dapat mengadakan rapat secara online. Dan sebagai sumber hiburannya, sosial media menyiapkan bermacam-macam konten di awali pada video lucu di snack video, tiktok, hingga pada live streaming atau siaran langsung dari efek sosial end budaya, sosial media pun memengaruhi nilai-nilai sosial, mengikuti tren, dan tingkah laku, sering kali melahirkan tren-tren baru pada platform, bahasa, musik, dan gaya hidup, walaupun kebudayaan-kebudayaan yang sebelumnya ada tetap relevan pada dinamikan ini.

Maka dari pada itu, peran sosial media sudah banyak mengubah bidang interaksi sosial, politik, dan ekonomi. Sosial media menyediakan komunikasi global yang pesat dan efektif, membentuk ruangan baru untuk berinteraksi, berkolaborasi, serta pergantian ide di antara para individu, kelompok, maupun organisasi di berbagai wilayah. Selain itu, sosial media juga dapat memainkan peran yang krusial dalam perekonomian masa modern dengan berfungsi sebagai media yang kuat untuk mempromosikan pemasaran bisnis, serta pembuatan merek. Secara politis, sosial media mempengaruhi progres pemerintah serta kontribusi publik berdasarkan penyediaan media terhadap gerakan sosial, aksi politik, dan diskusi masyarakat yang lebih menonjol serta transparan. Berdasarkan hal tersebut, peran sosial media tidak hanya terbatas dari bidang teknologi dan hiburan, tetapi juga berdasarkan Esensi memengaruhi bagaimana kita beraktivitas, berinteraksi, bekerja, dan hidup secara global. Namun, penting untuk di ingat bahwa meskipun ada banyak manfaat media sosial juga memiliki banyak tantangan, seperti privasi, disinformasi, dan cyberbullying. Oleh karena itu, pengguna platform dilakukan dengan bijak dan sadar akan dampaknya.



Dinamika sosial

Dinamika sosial mengarah pada perkembangan dari perubahan yang terjadi pada masyarakat seiringan dengan waktu, yang mencakup berbagai aspek yang bisa memengaruhi arah tujuan keputusan serta aktivitas antara kelompok dan individu, berikut adalah faktor yang memengaruhi dinamika sosial:

1. Perubahan Demografi: penurunan atau perubahan populasi, perubahan struktur umur, dan perpindahan penduduk bisa memengaruhi struktur kebutuhan dan sosial masyarakat.
2. Perubahan sistem ekonomi: perkembangan ekonomi, krisis ekonomi, atau perubahan sektor industri bisa memengaruhi kesejahteraan masyarakat serta alokasi kekayaan.
3. Kemajuan teknologi: transformasi teknologi, seperti sosial media atau internet, merubah cara orang berbicara, bekerja, dan beraktivitas, beserta bagaimana cara informasih di bagikan pada lingkup masyarakat.
4. Perubahan politik: berganti alih kepemimpinan, kebijakan dirubah, atau riwayat politik misalnya revolusi bisa memengaruhi konsistensi sosial dan kumpulan masyarakat.
5. Perubahan budaya: kemajuan serta aktivitas pertukaran budaya bisa mengakibatkan perubahan pada poin-poin, praktik budaya, dan norma masyarakat.
6. Perubahan lingkungan: perubahan cuaca serta bencana alam memengaruhi cara masyarakat hidup, contohnya berdasarkan migrasi paksa atau perkembangan pada ujicoba pertanian.
7. Pergerakan sosial: pergerakan sosial contohnya pergerakan kewenangan sipil, pergerakan pejuang kesetaraan gender, atau pergerakan ruang lingkup, bisa memperjuangkan perkembangan sosial, mengubah nilai-nilai, serta memengaruhi peraturan sosial.

Faktor-faktor ini berhubungan satu sama lain dan beraktivitas untuk membangun dinamika sosial pada masyarakat. pengetahuan yang radikal pada dinamika ini krusial untuk mengenali hambatan yang timbul serta untuk membuat jalan keluar yang akurat untuk mengoptimalkan efek positif serta mengurangi efek negatifnya perkembangan masyarakat sosial moder. Beberapa aspek yang memengaruhi perubahan sosial mencakup beberapa faktor yang relevan. contohnya adalah migrasi urban, adalah migrasi ke kota yaitu perpindahan penduduk dari desa ke kota. Progres ini nggak hanya merubah struktur masyarakat, budaya masyarakat, serta ekonomi, akan tetapi juga bisa menimbulkan halangan baru serupa dengan perumahan yang padat, kemacetan kesenjangan sosial yang semakin terlihat. Selain itu, transformasi digital juga memiliki peran yang krusial dalam merubah perspektif tentang peran perempuan serta mengembangkan kinerja, serta pada masyarakat secara komprehensif.



Dinamika sosial mempunyai konsekuensi yang penting, baik positif ataupun negatif, yang harus dimengerti pada konteks kebijakan masyarakat, pengelolaan perubahan organisasi, serta adaptasi sosial, kepada perkembangan yang selalu berlangsung. Di antara dampak positifnya adalah terobosan sosial, kemajuan kesejahteraan, dan peningkatan hak asasi sosial. Pengetahuan kepada dinamika masyarakat juga terkait erat pada aspek perkembangan sosial, yang menganalisis penilain dalam struktur sosial dari waktu-kewaktu. Diera modern, dinamika sosial sering juga terikat pada fenomena integrasi global. Integrasi global menggambarkan progres penyatuan global pada faktor ekonomi, sosial budaya, dll, membuat koneksi fenomena global yang belum pernah terwujud perang dingin.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, penting bagi pembuat kebijakan untuk mempertimbangkan pendekatan yang inklusif dan berkelanjutan. Misalnya, dalam menghadapi kemacetan, solusi dapat mencakup pengembangan infrastruktur transportasi yang lebih baik dan mendorong penggunaan teknologi hijau. Sementara itu, untuk mengurangi kesenjangan sosial, kebijakan fiskal yang adil dan program pendidikan yang merata perlu diperkuat. Transformasi digital juga membuka peluang untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan publik. Namun, hal ini harus diimbangi dengan upaya perlindungan data dan privasi. Dengan demikian, masyarakat dapat memanfaatkan teknologi tanpa merasa kehilangan keamanan dan kenyamanan.

Secara keseluruhan, dinamika sosial adalah proses yang kompleks dan multifaset yang mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan manusia. Penting untuk memahami dinamika ini agar dapat merancang kebijakan dan strategi yang efektif dalam menghadapi dan memanfaatkan peluang yang ada.

Dinamika sosial peran media sosial dalam masyarakat modern

Sosial media memegang peran yang sangat krusial pada dinamika sosial masyarakat modern, dengan bermacam kegunaan utama yang mendefinisikan efeknya. Yang pertama, sebagai alat bicara dan aktivitas, sosial media menyediakan pergantian keterangan yang mudah dan pesat tanpa batas geografis, memberikan kesempatan pada individu untuk berbagi perasaan, pemikiran, dan pengalaman dengan publik yang besar melalui sosial media seperti twitter, fecebook, dan instagram. Yang kedua, dalam hal penyiaran informasi, sosial media menjadi sebuah faktor utama sekali untuk informasi dan berita terbaru, melalui keahlian untuk menyebarkan informasi dengan pesat, bahkan melewati kelajuan media tradisional. Yang ketiga, sosial media berperan pada pembentukan pandangan (opini) publik berdasarkan penyediaan ruang sebagai tempat diskusi maupun debat berdasarkan problem-problem sosial, masyarakat, politik, dan ekonomi, didorong oleh pemakaian tagar (#) untuk mengkonsolidasikan pandangan serta mengfokuskan konsentrasi publik terhadap isu-isu tertentu. Yang keempat, sebagai platform kontribusi masyarakat sosial dan politik, sosial



media dipakai bagi organisasi dan mobilisasi pergerakan sosial end politik, serta mengembangkan kontribusi sosial pada progres politik melalui demokrasi digital pada media online. Yang kelima, sosial media menyediakan pembuatan komunitas melalui keinginan, minat, atau identitas khusus, melalui halaman dan grup yang memungkinkan orang berdasarkan keinginan atau minat yang sama untuk beraktivitas, bertukar informasi, serta menyemangati atau memberi dukungan satu sama lain. Yang keenam, pada ranah efek budaya, sosial media berperan sangat krusial pada penyebaran budaya populer serta tren, dimana pengaruh sosial mempunyai kemampuan besar untuk tren saat ini atau menjadi tren masyarakat. yang ketujuh, sebagai media edukasi dan pembelajaran sosial media memfasilitasi media untuk mengupload konten-konten edukatif contohnya tutorial, webinar, dan informasi lainnya yang bisa dengan gampang dibagikan dan diakses, terutama pada media contohnya linkedIn dan youtube. Dan yang terakhir, pada konteks ekonomi digital, sosial media berperan krusial guna penyediaan platform guna memungkinkan usaha agar mempromosikan layanan serta produk mereka melewati konsumen langsung dengan berbagai fitur belanja yang di miliki platform

Media sosial memiliki peran penting dalam konsolidasi dan fokus konsentrasi publik. Salah satu cara utama media sosial mempengaruhi masyarakat adalah melalui penggunaan tagar (#), yang memungkinkan pengguna untuk mengkonsolidasikan pandangan dan mengarahkan perhatian publik terhadap isu-isu tertentu. Misalnya, sebuah gerakan sosial dapat menggunakan tagar untuk menyebarkan pesan dan memobilisasi dukungan. Selain itu, media sosial juga di gunakan sebagai platform untuk kontribusi masyarakat dalam bentuk diskusi sosial dan politik. Hal ini memungkinkan individu untuk berpartisipasi dalam dialog yang lebih luas dan memberikan suara mereka pada isu-isu penting. Platform seperti facebook dan unstagram memungkinkan pengguna mengorganisir dan memobilisasi pergerakan sosial dan politik. Ini biasa berupa kampanye untuk menggalang dukungan atau protes untuk menentang kebijakan tertentu.

Media sosial juga memfasilitasi demokrasi digital dengan memungkinkan partisipasi politik yang lebih inklusif. Pengguna dapat berbagi perspektif, mengkritik kebijakan, dan bahkan mempengaruhi keputusan politik melalui petisi online dan gerakan sosial. Selain itu, media sosial memungkinkan pembentukan komunitas berdasarkan keinginan atau minat. Grup dan halaman media sosial memungkinkan orang untuk berkumpul informasi, serta saling mendukung sesuai dengan kepentingan mereka.

Peran media sosial dalam dinamika sosial masyarakat modern pada saat terkini sangatlah signifikan, yaitu untuk menjadi media terdepan bagi beberapa elemen masyarakat walaupun mempunyai efek negatif yang harus diperhatikan. Selain menyediakan alat komunikasi yang mudah dan cepat serta pergantian informasi, sosial media juga memfasilitasi area untuk saling berbagi pengalaman dan pemikiran secara komperhensif. Akan tetapi, efek negatif seperti penyebaran informasi hoax, serta masalah kecanduan sosial media juga ikut memengaruhi kesehatan psikologis orang, maka dari pada itu, pemakaian



sosial media harus digunakan dengan bijak serta kritis supaya bisa dimanfaatkan sebagai platform yang positif dari bermacam komunikasi dan informasi yang efektif.

KESIMPULAN

Sosial media mempunyai peran yang sangat krusial pada dinamika sosial masyarakat modern. media-media seperti twitter, fecebook, dan instagram menyediakan alat komunikasi yang mudah dan cepat untuk individu di berbagai wilayah atau seluruh dunia, tanpa terhalang pada jarak geografis. Selain itu juga, sosial media menjadi sebuah faktor utama sekali untuk informasi dan berita terbaru, melalui keahlian untuk menyebarluaskan informasi dengan pesat, bahkan melewati kelajuan media tradisional. Peran sosial media tidak sampai pada informasi dan komunikasi saja, tetapi sosial media juga berperan pada pembentukan pandangan (opini) publik berdasarkan penyediaan ruang sebagai tempat diskusi maupun debat yang intens di platform tersebut. sosial media dipakai bagi organisasi dan mobilisasi pergerakan sosial end politik, serta mengembangkan kontribusi sosial pada progres politik melalui demokrasi digital pada media online. Selain itu juga, sosial media dipakai bagi organisasi dan mobilisasi pergerakan sosial end politik, serta mengembangkan kontribusi sosial pada progres politik melalui demokrasi digital pada media online. Selain itu juga, sosial media menyediakan pembuatan komunitas melalui keinginan, minat, atau identitas khusus, melalui halaman dan grup yang memungkinkan orang berdasarkan keinginan atau minat yang sama untuk beraktivitas, bertukar informasi, serta menyemangati atau memberi dukungan satu sama lain. Walaupun mempunyai dampak positif yang signifikan, media sosial juga berpotensi membawa dampak negatif seperti penyebaran informasi palsu, cyberbullying, dan kecanduan media sosial yang dapat mempengaruhi kesehatan mental. Ketergantungan pada media sosial untuk mendapatkan informasi juga dapat mengurangi kepercayaan pada sumber berita tradisional yang lebih terverifikasi. Selain itu, media sosial dapat menjadi sarana untuk menyebarkan ujaran kebencian dan diskriminasi, yang dapat merusak harmoni sosial. Oleh karena itu, penting bagi pengguna media sosial untuk bijak dalam menggunakan platform tersebut dan kritis terhadap informasi yang diterima. Dengan demikian, kita dapat memanfaatkan kekuatan media sosial untuk membangun masyarakat yang lebih informasi dan inklusif, sambil menghindari potensi dampak negatifnya.

SARAN

Disarankan untuk menggunakan media sosial secara bijak dan kritis, memverifikasi informasi sebelum membagikannya, dan berhati-hati terhadap konten yang tidak bertanggung jawab. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang penggunaan media sosial yang sehat melalui program edukasi digital, sehingga masyarakat dapat memanfaatkannya untuk komunikasi, pendidikan, dan advokasi. Pemerintah dan platform media sosial perlu bekerja sama untuk mengembangkan kebijakan yang lebih ketat terkait penyebaran informasi palsu dan konten negatif. Masyarakat dapat berperan aktif dalam melaporkan konten yang



melanggar hukum atau meresahkan kepada platform media sosial dan otoritas terkait. Platform media sosial perlu terus mengembangkan teknologi canggih untuk mendeteksi dan menghapus konten yang tidak diinginkan secara cepat dan efektif. Melakukan kampanye kesadaran tentang dampak positif dan negatif media sosial untuk mengubah perilaku pengguna secara auran. Mendorong interaksi yang positif dan konstruktif di media sosial, seperti diskusi yang sehat dan saling mendukung, memperkuat ikatan sosial dan mengurangi konflik. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan media sosial dapat digunakan secara lebih efektif dan bertanggung jawab dalam masyarakat modern.

Daftar Pustaka

- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu*
- Bungin, B. (2008). *Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma dan Talk Teknologi Komunikasi di Masyarakat)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Bunch
- Bintarto. (1980). *Gotong Royong; Suatu Karakteristik Bangsa Indonesia*. Surabaya: PT.Bina Ilmu
- Hendropuspito. (1989). *Sosiologi Sistematis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Herabudin. (2015). *Pengantar Sosiologi*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Gunawan, Ari. (2000). *Sosiologi Pendidikan: Suatu analisis tentang pelbagai issue pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Johnson, D.P. (1986). *Teori sosiologi klasik dan present day I*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Kartono. (1996) *Metode Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju
- Alfian. (1996). *Transformasi Sosial dan Budaya Pembangunan Nasional*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Suparlan, A. (2012). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L.J. (2014). *Qualitative Research Methods*. Bandung: Alfabeta.
- Creswell, J.W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Denzin, N.K., & Lincoln, Y.S. (2011). *The SAGE Handbook of Qualitative Research: Methods for Collecting, Analyzing, and Interpreting Qualitative Data*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Bryman, A. (2012). *Social Research Methods*. Oxford: Oxford University Press.